

Indonesia Market Daily

July 17, 2026

Market Review

IHSG Menguat 1,10% Seiring Reli Sektor Teknologi Mengimbangi Tekanan Regional dan Geopolitik.

Mayoritas saham AS ditutup melemah tadi malam karena tekanan baru pada saham semikonduktor mengimbangi penguatan rotasi di sektor lain, sementara meningkatnya ketegangan AS-Iran semakin membebani sentimen. Data penjualan ritel Juni mengindikasikan bahwa kenaikan belanja untuk bensin menekan konsumen, meskipun klaim awal tunjangan pengangguran yang lebih rendah dari perkiraan menunjukkan pasar tenaga kerja tetap tangguh. Pasar Eropa bergerak beragam seiring pelaku pasar mencermati kinerja keuangan perusahaan dan risiko geopolitik. Pasar Asia mengikuti pelemahan Wall Street pagi ini, tertekan oleh aksi jual pada saham produsen cip memori AS dan kekhawatiran terhadap valuasi AI. Pelaku pasar juga terus memantau arus minyak melalui Selat Hormuz setelah AS melancarkan gelombang serangan udara terbaru terhadap Iran pada Rabu.

IHSG menguat 66,24 poin atau 1,10% dan ditutup pada level 6.108,21, mengungguli sebagian besar bursa regional Asia yang bergerak melemah seiring pelaku pasar kembali mencermati peningkatan risiko geopolitik di Timur Tengah. Sentimen pasar regional tertekan setelah AS melancarkan serangan tambahan terhadap target-target Iran, yang memperbesar kekhawatiran bahwa konflik berkepanjangan dapat mengganggu pasokan energi global. Harga minyak kemudian naik menembus USD 80 per barel, sehingga kembali memunculkan kekhawatiran terhadap inflasi impor. Kondisi eksternal juga dibayangi oleh pelemahan data ekonomi China, dengan pertumbuhan PDB melambat ke level terendah sejak 4Q22 dan berada di bawah target pertumbuhan pemerintah pada 2026 sebesar 4,5% hingga 5,0%. Sebagai respons, PBoC mengindikasikan akan memberikan dukungan kebijakan yang lebih kuat pada 2H26, termasuk melalui potensi pemangkasan rasio giro wajib minimum dan injeksi likuiditas, dengan tetap mempertahankan suku bunga reverse repo tujuh hari sebagai acuan kebijakan utama. Di sisi lain, data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan turut menopang selera risiko global. Indeks Harga Produsen AS turun 0,3% MoM, sementara pertumbuhan tahunannya melambat menjadi 5,5% YoY. Di tengah kondisi global yang beragam tersebut, penguatan IHSG mencerminkan perbaikan sentimen domestik dan aksi beli yang terjadi secara luas di seluruh sektor industri. Sektor teknologi memimpin kenaikan dengan penguatan 1,95%, ditopang lonjakan saham WIFI sebesar 10,3% setelah perusahaan, melalui anak usahanya PT Integrasi Jaringan Ekosistem, meluncurkan layanan fixed broadband Starlite Super dan Starlite Prime. Peluncuran produk tersebut memperkuat ekspektasi terhadap pertumbuhan infrastruktur digital dan pasar konektivitas konsumen di Indonesia. Aset domestik juga memperoleh sentimen positif dari keputusan S&P Global Ratings untuk mempertahankan peringkat kredit Indonesia, yang memperkuat keyakinan terhadap kredibilitas fiskal dan ketahanan makroekonomi nasional. Rupiah menguat hingga berada di bawah IDR 18.000 per dolar AS setelah Bank Indonesia kembali menegaskan independensi institusionalnya menyusul penilaian S&P, sehingga meredakan kekhawatiran yang sebelumnya muncul dalam tinjauan Moody's dan Fitch Ratings.

Trading Value: IDR 13.34 trillion
Foreign Net Buy: IDR 1.22 trillion

Company News

PT Indika Energy Tbk (INDY)

INDY dikabarkan tengah mempertimbangkan penjualan anak usaha pertambangan batu baranya, PT Kideco Jaya Agung, dengan valuasi lebih dari USD 1 miliar atau setara sekitar IDR 18,1 triliun. INDY disebut bekerja sama dengan penasihat keuangan terkait potensi divestasi tersebut dan telah menghubungi sejumlah calon pembeli untuk mengukur minat awal. Saat ini, INDY memiliki 91% saham Kideco. Di tengah spekulasi tersebut, saham INDY melonjak 8,04% menjadi IDR 2.420 pada perdagangan intraday Kamis, 16 Juli 2026.

Source: *Bisnis Indonesia*

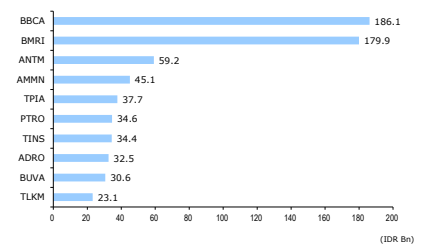
PT Astra International Tbk (ASII)

ASII berencana mengalihkan maksimal 100 juta saham treasuri yang berasal dari program pembelian kembali saham untuk mendukung pelaksanaan MSOP. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 17 Juli 2026. Saham tersebut akan berasal dari 153,42 juta saham yang dibeli kembali selama Periode Buyback 3, yang berlangsung pada 16 Maret hingga 15 Juni 2026.

Source: *Bisnis Indonesia*

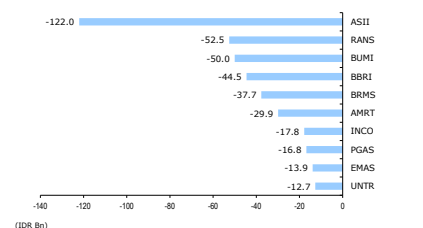
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,552.97	-105.67	-0.20%
S&P 500	7,533.77	-38.63	-0.51%
Nasdaq	25,881.95	-387.28	-1.47%
Europe			
FTSE 100	10,572.24	56.32	0.54%
CAC 40	8,377.86	-4.57	-0.05%
DAX	24,915.49	-84.04	-0.34%
Asia			
JCI	6,108.21	66.24	1.10%
Nikkei	66,835.54	-1,915.97	-2.79%
Hang Seng	25,008.60	327.50	1.33%
KOSPI	6,820.60	-463.81	-6.37%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



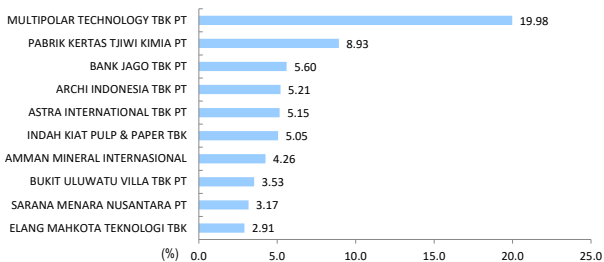
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,510	72.3	1.2	7.7	-2.0	38.7	5.4	14,101.1	15.8
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,490	36.1	0.0	-4.8	-22.0	-22.0	6.9	10,797.1	10.5
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,265	31.8	1.6	7.2	-25.6	-5.9	3.5	10,541.7	15.9
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,080	74.0	1.3	-2.5	-24.3	-2.2	6.7	1.7	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,800	42.7	5.1	2.0	-21.4	-8.2	3.6	5,342.5	7.8
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,495	10.1	3.1	-6.0	-39.7	-43.4	11.9	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,100	206.5	5.2	6.3	-20.0	-23.9	6.2	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Tractors	26,925	100.4	-1.7	17.1	-15.1	-8.7	6.7	0.9	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,125	4.3	2.3	27.8	38.0	36.4	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,685	64.3	0.9	2.1	-9.7	-35.2	12.7	23.2	165.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,700	78.1	1.5	1.1	-8.2	-18.3	7.4	1.2	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,330	55.2	-2.2	-6.7	-13.1	-32.7	12.8	2.5	19.8
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,470	24.4	-3.6	-2.0	14.0	26.2	8.9	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	346	5.9	0.0	-7.5	-8.0	-15.6	7.0	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	360	5.7	-0.6	-3.2	-10.9	-11.8	4.0	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	720	33.7	2.1	0.0	-25.0	-40.2	8.4	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,760	24.5	1.1	10.3	-17.0	-26.1	14.8	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,170	28.2	-0.9	-2.7	-16.5	-20.8	20.3	2.4	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,225	767.4	1.6	-0.8	-3.1	-22.9	11.7	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,860	433.5	1.1	-7.1	-16.6	-21.9	6.8	1.2	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,310	402.3	2.6	-4.0	-6.7	-15.5	6.6	1.2	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	298	4.9	2.8	-3.9	-9.7	-22.0	5.2	0.4	6.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	575	10.7	2.7	-2.5	-22.3	-30.7	4.4	0.4	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	570	12.1	2.7	-6.6	-27.8	-37.0	5.4	0.2	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	530	32.6	2.9	-8.6	-44.2	-51.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-3.8	-21.9	30.7	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	264	36.2	0.8	-10.8	-35.6	-46.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	390	23.0	3.2	-0.5	-23.5	-33.3	5.4	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,530	250.6	0.4	-14.5	-18.4	-27.3	11.0	1.7	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,885	60.8	-0.5	1.6	-8.0	-18.8	8.7	1.4	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,600	4.0	-0.3	0.0	-3.9	-5.9	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	286	4.7	1.4	-1.4	-20.6	-27.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	625	2.3	0.0	-4.6	-31.7	-44.4	4.2	0.7	18.5

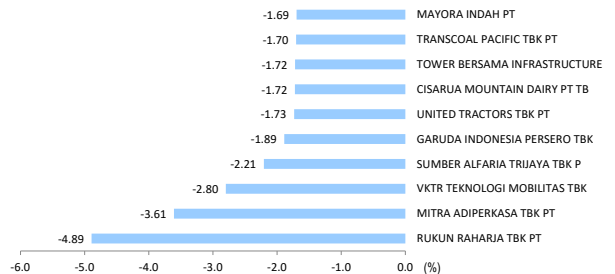
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

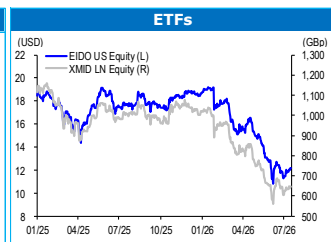
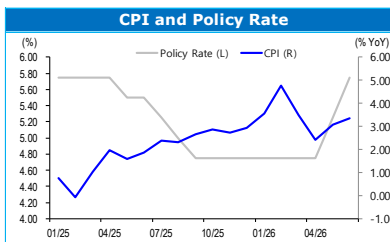
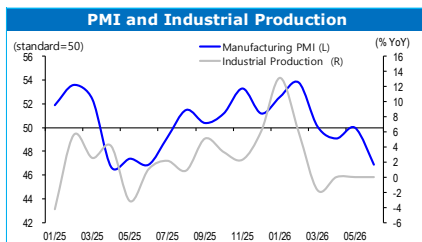
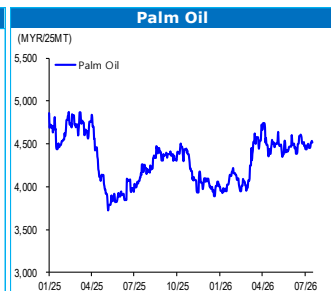
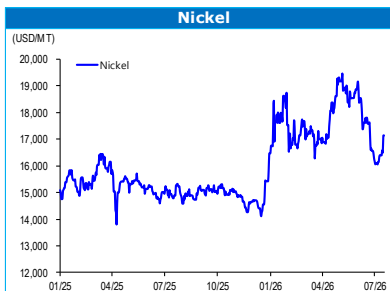
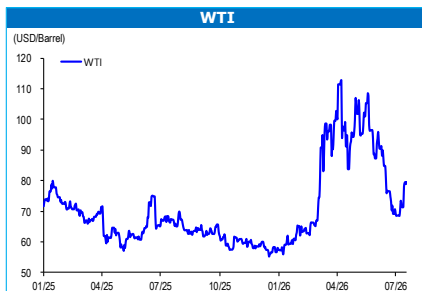
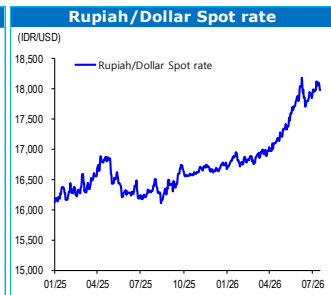
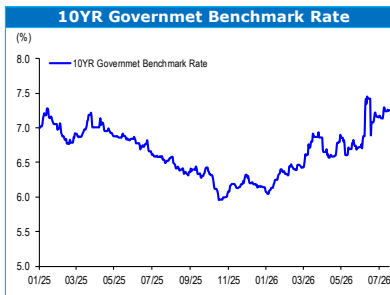
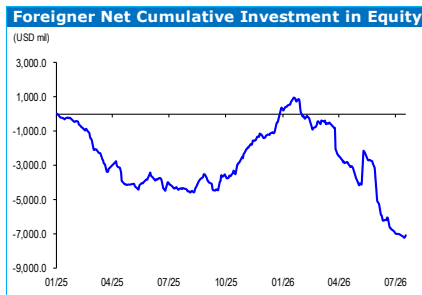
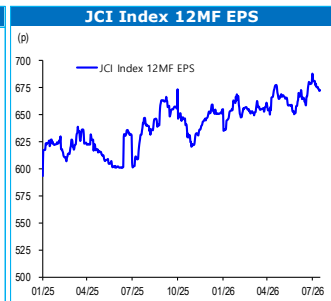
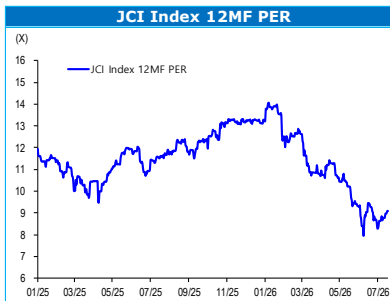
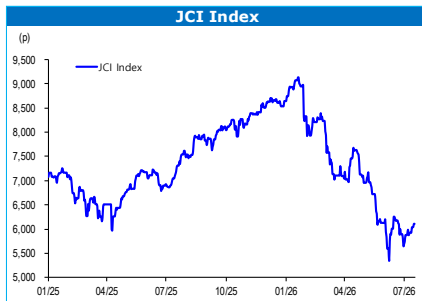
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,108	1.10	-30.18	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,985.00	-0.45	7.53
EM Asia	MSCI EM Asia	945	-1.60	19.46		3M	7.21	2.40	36.00	CNY	China	6.77	0.07	-3.08
China	SHCOMP	3,882	-1.85	-2.18		Govt 10YR	7.22	1.00	19.73	INR	India	96.35	0.09	6.82
India	Sensex	77,187	0.00	-10.00	China	Govt 10YR	1.74	0.30	-5.81	MYR	Malaysia	4.07	-0.16	0.47
Malaysia	KLCI	1,722	0.49	3.14	India	Govt 10YR	6.75	-2.20	2.15	VND	Vietnam	26,254.00	-0.01	-0.13
Vietnam	VN Index	1,804	1.24	1.11	Malaysia	Govt 10YR	3.63	0.00	3.72	PHP	Philippines	61.63	-0.08	4.71
Philippines	PSE	6,325	0.36	3.10	Vietnam	Govt 10YR	4.28	-6.69	11.53	THB	Thailand	33.55	-0.18	6.49
Thailand	SET	1,635	0.31	29.82	Philippines	Govt 10YR	7.26	-4.50	18.75	SGD	Singapore	1.29	0.10	0.33
Singapore	STI	5,539	-0.37	18.97	Thailand	Govt 10YR	1.99	-2.00	21.43	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.62



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.